

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Oleh karena itu peneliti memilih Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong yang bertempat Jl. Raya Daendels Brondong Kabupaten Lamongan sebagai lokasi dan obyek penelitian.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya (Moloeng, 2010:3).

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pihak Tempat Pelelangan Ikan Brondong Kabupaten Lamongan yang meliputi:

1. Pejabat Dinas Perikanan Kab. Lamongan,
2. Manajemen Tempat Pelelangan Ikan, sebagai pelaksana
3. Nelayan

Informan dalam penelitian ini adalah, orang yang dianggap sangat mengetahui tentang sistem penjualan ikan hasil tangkapan nelayan pada Tempat Pelelangan Ikan Brondong Kab. Lamongan.

3.4. Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moloeng (2006:113-114) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data yang memperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi obyek penelitian.

3. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari kata primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi profil perusahaan, penjualan, data produksi dan lokasi perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara terjun langsung ke perusahaan dengan melihat fenomena yang ada sehubungan dengan masalah yang dipaparkan melalui pengalaman dan pencatatan (Nazir, 2010:212).

Dalam hal ini penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap sistem penjualan melalui pelelangan setelah ikan hasil tangkapan nelayan diturunkan ke Tempat Pelelangan Ikan. Peneliti mengamati sistem penjualan mulai ikan diturunkan dari kapal kemudian pada proses penimbangan serta pembayaran retribusi sampai jatuh ke pembeli.

2. Metode Interview atau Wawancara

Menurut Nazir (2010:193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka penanya atau pewawancara dengan penjawab. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Pejabat Dinas Perikanan dan Kelautan, Pengurus TPI dan Nelayan. Sehingga data yang diperoleh adalah data primer yang memungkinkan mendapatkan data yang obyektif.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk menghimpun data dari arsip kegiatan operasional Tempat Pelelangan Ikan untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Dokumen yang diambil meliputi profil dari KUD Minatani, profil Tempat Pelelangan Ikan dan bukti-bukti transaksi yang terjadi pada Tempat Pelelangan Ikan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut Moloeng (2010:330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Survey Pendahuluan

Survey ini dilakukan terlebih dahulu kunjungan ke Tempat Pelelangan Ikan di Brondong Kabupaten Lamongan dengan melihat langsung kondisi disana. Survey ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap manajer agar mendapatkan informasi yang akurat bagaimana sistem sejauh ini yang

sudah diterapkan di Tempat Pelelangan Ikan tersebut. Selanjutnya Hasil dari wawancara tersebut dicocokkan dengan realita di lokasi melalui observasi lapangan, sudah sesuai atau tidaknya hasil wawancara kepada manajer tersebut. Biasanya observasi ini dilakukan mulai pagi, karena arus jual beli ikan memang sangat padat ketika berlangsung pagi hari.

2. Analisis

Tahap analisis adalah tahap dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Tujuan utama dari fase analisis adalah untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan bisnis dan persyaratan proses dari sistem baru. Tahap ini meliputi : pengumpulan informasi sistem yang sudah ada dalam tempat pelelangan ikan dan kebutuhan sistem yang akan direncanakan.

3. Perancangan

Kegiatan terakhir yang harus dilakukan pada tahap perancangan konsep sistem adalah menyusun laporan hasil rancangan konsep setelah melakukan evaluasi dan berkomunikasi dengan pihak tempat pelelangan ikan yang meliputi :

- a) *Revnue cycle* (Siklus Pendapatan) yang terjadi dari transaksi penjualan dan penerimaan kas.
- b) *Expenditure cycle* (Siklus Pengeluaran), yang terdiri dari peristiwa pembelian dan pengeluaran kas.
- c) *Human Resource/Payroll cycle* (Siklus Sumber Daya Manusia), yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan perekrutan dan

pembayaran atas tenaga kerja.

- d) *Financing cycle* (Siklus Keuangan), yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan penerimaan modal dari investor dan kreditor.

